

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan “Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dengan *Implied Cost of Capital* Pada Perusahaan Konsumsi dan Perusahaan Aneka Industri selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2003 sampai dengan 2007, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. a. Pada Perusahaan Konsumsi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perusahaan dengan *Implied Risk Premium* sebesar 0.065 dengan signifikan statistik  $\sigma = 5\%$ .
1. b. Pada Perusahaan Aneka Industri, terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perusahaan dengan *Implied Risk Premium* sebesar 0.001 dengan signifikan statistik  $\sigma = 5\%$ .
2. Perbedaan hubungan antara karakteristik perusahaan dengan *Implied Risk Premium* pada Perusahaan Konsumsi dan Perusahaan Aneka Industri adalah pada Perusahaan Konsumsi pengaruhnya tidak signifikan dan memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.156 yang menunjukkan bahwa model yang digunakan peneliti belum tepat pada Perusahaan Konsumsi. Pada Perusahaan Aneka Industri pengaruh antara karakteristik perusahaan terhadap *Implied Risk Premium* signifikan dan memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.294 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik sehingga variabel

*Leverage Firm Value, Leverage Market, Firm Size* dan *Earning Variabilities* dapat menerangkan variasi dari *Implied Risk Premium*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran praktis sebagai berikut :

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 tahun, maka pada penelitian berikutnya peneliti menyarankan agar digunakan data minimal 8 tahun.
2. Data laporan keuangan perusahaan lebih baik menggunakan laporan tahunan, bukan laporan triwulan karena pada laporan triwulan data tidak menunjukkan perbedaan angka yang signifikan.
3. Penggunaan *Implied Cost of Capital* di Indonesia dapat dijadikan tolak ukur biaya modal dimana sudah menyampingkan segala kelemahan perhitungan biaya modal dengan metode realisasi tingkat pengembalian atau model tradisional (CAPM).
4. Pada penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu *Implied Risk Premium, Leverage Firm Value, Leverage Market Value, Loan Firm Size* dan *Loan Earning Variabilities*, pada penelitian berikutnya lebih baik menggunakan lebih dari 5 variabel.

Saran peneliti untuk manajemen perusahaan adalah untuk menentukan biaya modal sebaiknya diputuskan dengan hati-hati. Komposisi modal yang digunakan dikaji ulang agar tidak merugikan perusahaan.